

**EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN SISTEM
PENYEDIAAN AIR MINUM BERBASIS MASYARAKAT DI
KABUPATEN SUBANG**

(Studi Kasus Desa Sawangan Kecamatan Cipeundeuy)

TUGAS AKHIR

*Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah
dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas
Pasundan*



Oleh:

Sri Rangga Rahayu

193060003

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Evaluasi Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat Di Kabupaten
Subang (Studi Kasus Desa Sawangan Kecamatan Cipeundeuy)

Tugas Akhir



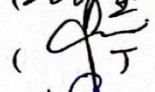

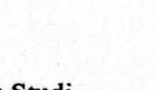
Oleh

Nama : Sri Rangga Rahayu

NRP : 193060003

Bandung, September 2024

Menyetujui,

- | | | |
|---------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua Sidang | Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T. | () |
| 2. Pembimbing Utama | Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T. | () |
| 3. Co-Pembimbing | Apriadi Budi Raharja, ST., M.Si. | () |
| 4. Penguji I | IR. Supratignyo Aji, M.T. | () |
| 5. Penguji II | Meyliana Lisanti, ST., M.Si. | () |

Menyetujui

Koordinator TA dan Sidang Sarjana



(Dr. Ir. Firmansyah., MT.)

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota.



(Deden Syarifudin, ST., MT.)

ABSTRAK

Sistem penyediaan air minum di Kabupaten Subang terdiri atas dua jenis yakni sistem perpipaan (PDAM) dan sistem non perpipaan (swadaya masyarakat). Kondisi saat ini menunjukkan bahwa pelayanan sistem perpipaan belum mampu melayani kebutuhan penduduk Kabupaten Subang, salah satunya di Kecamatan Cipeundeuy terkhusus di Desa Sawangan. Setelah berjalan lebih dari 1 Tahun, PAMSIMAS di Desa Sawangan menunjukkan bahwa prasarana yang telah terbangun mengalami permasalahan, yaitu tidak berjalannya operasional pemeliharaan yang berkelanjutan serta peningkatan jumlah pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah teridentifikasinya kondisi penyediaan air minum berbasis masyarakat yang berkelanjutan di Desa Sawangan serta evaluasi pamsimas yang dimaksudkan memberikan kontribusi kajian dari sudut pandang evaluasi kebijakan publik dan evaluasi program sehingga bisa menjadi arahan/rekomendasi pengembangan yang bisa diterapkan pada pamsimas di Desa Sawangan. Berdasarkan hasil analisis, dari 5 aspek keberlanjutan yaitu: Teknis, Kelembagaan, Keuangan, Sosial dan Lingkungan pada PAMSIMAS di Desa Sawangan menunjukkan bahwa aspek kelembagaan merupakan aspek yang memiliki tingkat kepentingan pengembangan paling tinggi diantara aspek lainnya, dimana keberadaan pengelola mendapat angka 67%, kinerja pengelola 73% dan transparansi pengelola 80%.

Kata kunci : PAMSIMAS, evaluasi, keberlanjutan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi.....	7
1.5 Metodologi Penelitian.....	7
1.5.1 Metode Pendekatan.....	7
1.5.2 Teranalisisnya prioritas pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan berdasarkan aspek keberlanjutan.....	8
1.5.3 Terumuskannya rekomendasi pengembangan aspek keberlanjutan PAMSIMAS di Desa Sawangan.....	12
1.5.4 Variabel Penelitian.....	13
1.5.5 Sumber Data.....	15
1.5.6 Matriks Analisis.....	16
1.5.7 Kerangka Analisis.....	17
1.6 Batasan Studi.....	18
1.7 Kerangka Berpikir.....	19
1.8 Sistematika Pembahasan.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	ii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air minum merupakan kebutuhan dasar manusia. Akses terhadap air minum merupakan salah satu target dalam Sustainable Development Goals SDGs, yang dinyatakan dalam tujuan keenam, yaitu pada tahun 2030 semua masyarakat harus mempunyai akses terhadap air minum (Maryati et al., 2018). Di Indonesia pemenuhan kebutuhan akan air minum untuk masyarakat dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk sistem penyediaan air minum publik oleh PDAM. Namun demikian, cakupan pelayanan PDAM pada saat ini masih rendah. Sistem komunal umumnya merupakan sistem yang berbasis komunitas. Sistem berbasis komunitas sangat berperan dalam peningkatan akses terhadap air minum. Dalam rangka meningkatkan akses terhadap air minum, tidak hanya diperlukan investasi dan pembangunan infrastruktur, tetapi juga kesediaan masyarakat secara berkelompok untuk melakukan pemenuhan sendiri (*self-supply*) sebagai strategi yang sifatnya sementara. Hal ini sejalan dengan salah tujuan dari agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang telah ditetapkan oleh Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 yaitu memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan (Bisung, 2014).

Pamsimas telah menjadi salah satu program andalan nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Untuk terus meningkatkan akses penduduk perdesaan dan pinggiran kota terhadap fasilitas air minum dan sanitasi dalam rangka pencapaian target Akses Universal Air Minum dan Sanitasi dan target SDGs, program pamsimas dilanjutkan pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021 khusus untuk desa-desa di Kabupaten. Pada tahun 2022 Pamsimas dilanjutkan pelaksanaannya sebagai kegiatan untuk mendukung capaian air minum layak dan aman untuk seluruh masyarakat Indonesia pada tahun 2024 sesuai dengan RPJMN 2020 – 2024 (Pedoman Umum PAMSIMAS, 2022).

Sistem penyediaan air minum di Kabupaten Subang terdiri atas dua jenis yakni sistem perpipaan (PDAM) dan sistem non perpipaan (swadaya masyarakat). Kondisi saat ini menunjukkan bahwa pelayanan sistem perpipaan belum mampu melayani kebutuhan penduduk Kabupaten Subang, salah satunya di Kecamatan Cipeundeuy terkhusus di Desa Sawangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelayanan sistem perpipaan selain itu perlu peningkatan penyediaan air bersih, pompa, sumur gali, dan mata air untuk daerah-daerah yang belum terlayani oleh PDAM (RPJMD Kabupaten Subang Tahun 2018-2023). Kabupaten Subang dalam upaya mendukung tercapainya target tersebut telah melaksanakan program SPAM berbasis masyarakat dengan total telah menjangkau 193 Desa pada rentang waktu 2008-2021. Pada Tahun 2022, Kabupaten Subang kembali melaksanakan PAMSIMAS dengan total lima desa salah satunya Desa Sawangan. Penyediaan air minum di Desa Sawangan ditujukan untuk masyarakat yang belum terlayani penyediaan air minum yang layak. Proses perencanaan dan pengelolaan melibatkan masyarakat pengguna agar setelah selesai pekerjaan prasarana tersebut dapat berkelanjutan. Prioritas lokasi yang menerima program tersebut adalah daerah yang kesulitan mendapatkan akses air minum yang layak dan belum mendapatkan pelayanan air minum secara formal oleh Perusahaan Daerah Air Minum (Pemerintah Daerah Subang, 2022).

Pembangunan PAMSIMAS di Desa Sawangan diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan serta pengelolaannya. Prasarana PAMSIMAS yang dibangun meliputi: unit air baku, unit produksi, unit distribusi dan sambungan rumah. Sumber air baku berasal dari air tanah dimana untuk memperoleh air baku tersebut dilakukan pengeboran dan pemompaan agar air bisa didistribusikan ke pengguna SPAM. Setelah berjalan lebih dari 1 Tahun, PAMSIMAS di Desa Sawangan menunjukkan bahwa prasarana yang telah terbangun mengalami permasalahan, yaitu tidak berjalannya operasional pemeliharaan yang berkelanjutan serta peningkatan jumlah pengguna. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang bertujuan mengevaluasi keberlanjutan pengelolaan

prasarana SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan. (*Kemal. Wawancara pribadi dengan peneliti, 9 Oktober 2023*)

Melalui penelitian ini, melalui evaluasi diharapkan dapat diketahuinya permasalahan yang ada pada lokasi kajian saat ini, bagaimana tingkat keberlanjutan pengelolaan, identifikasi faktor penting pengembangan pada Sistem Penyediaan Air Minum berbasis masyarakat di Desa Sawangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian penerapan evaluasi pembangunan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengelolaan prasarana penyediaan air minum berbasis masyarakat di Desa Sawangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang diperoleh dari data primer hasil observasi peneliti meliputi sistem penyediaan air minum berbasis masyarakat di Desa Sawangan yaitu sebagai berikut :

1. Setelah diidentifikasi, PAMSIMAS di lokasi kajian menghadapi permasalahan utama terkait kurangnya pengawasan, pemeliharaan dan rencana pengembangan jangka panjang. Kondisi ini dapat mengancam keberlanjutan sistem dan ketersediaan air bersih bagi masyarakat. Oleh karena itu, analisis mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi prioritas dalam pengembangan SPAM berkelanjutan di wilayah tersebut.
2. Masalah yang dihadapi di Desa Sawangan, terkait dengan Program PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), menunjukkan ketidaksesuaian antara target yang ditetapkan oleh pemerintah desa dengan realitas jumlah pengguna.

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa pertanyaan yang timbul dan menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek penting dalam keberlanjutan apa yang menjadi prioritas pengembangan dalam pengelolaan PAMSIMAS di Desa Sawangan?

2. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengembangkan aspek keberlanjutan yang menjadi kelemahan dalam keberlangsungan PAMSIMAS di Desa Sawangan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah teridentifikasinya kondisi penyediaan air minum berbasis masyarakat yang berkelanjutan di Desa Sawangan serta evaluasi pamsimas yang dimaksudkan memberikan kontribusi kajian sehingga bisa menjadi arahan/rekomendasi pengembangan yang bisa diterapkan pada pamsimas di Desa Sawangan.

1.3.2 Sasaran

1. Teranalisisnya prioritas pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan berdasarkan aspek keberlanjutan.
2. Terumuskannya rekomendasi pengembangan aspek keberlanjutan PAMSIMAS di Desa Sawangan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua ruang lingkup yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah menjelaskan cakupan wilayah penelitian, dan ruang lingkup substansi menjelaskan terkait batasan lingkup substansi dalam penelitian.

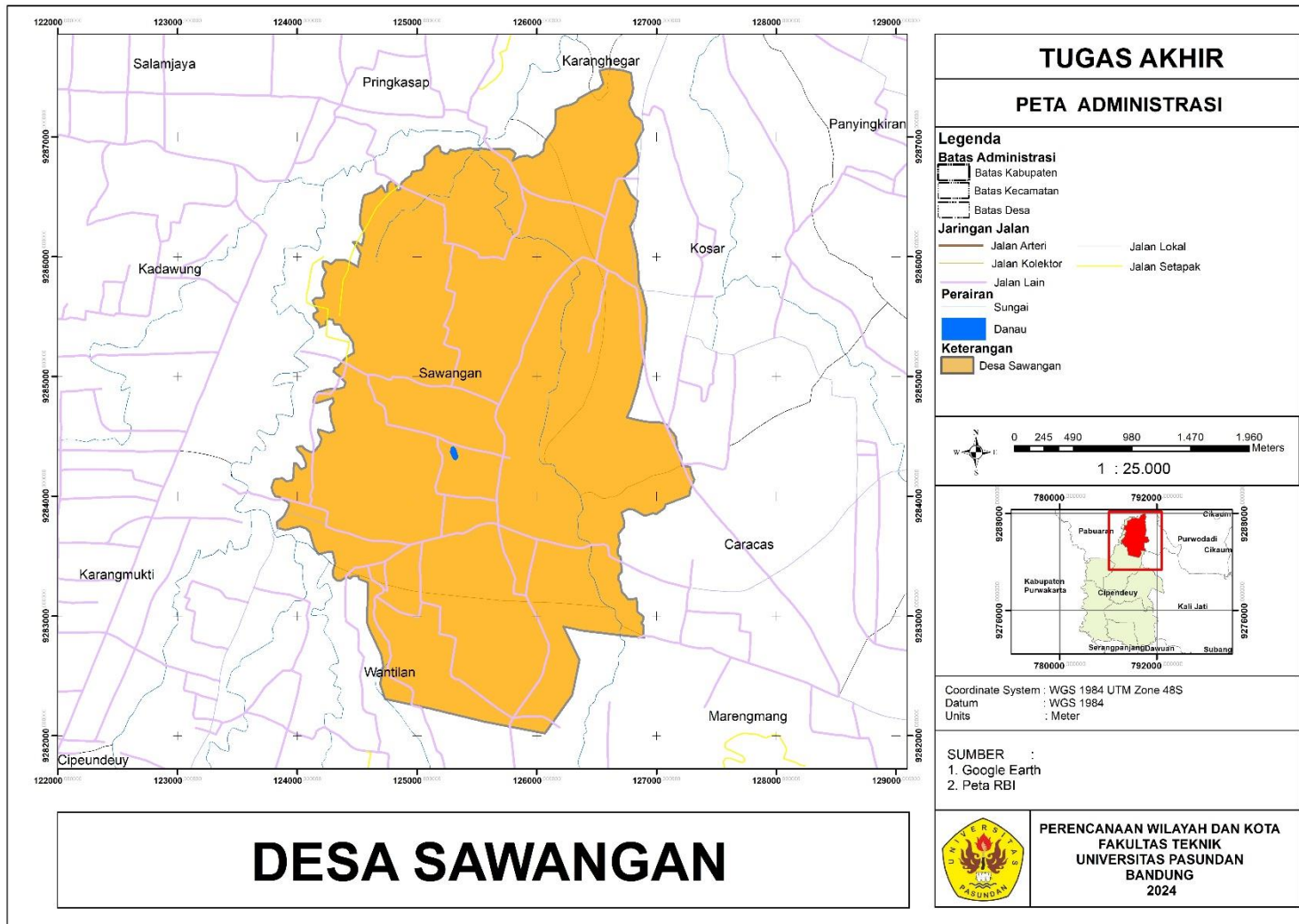
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi lokasi kajian dalam penelitian ini adalah Desa Sawangan. Desa Sawangan berada di Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang. Desa Sawangan merupakan salah satu desa yang menjalankan program Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Kabupaten Subang. Desa Sawangan secara geografis terletak di bagian barat Kabupaten subang yaitu antara 6° 27' 34.9 Lintang Selatan dan 107° 36' 58.1 Bujur Timur, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Desa Karangmukti, Desa Kadawung

2. Sebelah Timur : Desa Kosar, Desa Caracas
3. Sebalah Selatan : Desa Wantilan
4. Sebelah Utara : Desa Karanghegar, Desa Pringkasap





Gambar 1. 1 Peta Desa Sawangan

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi pada penelitian ini sejalan dengan sasaran yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Teranalisisnya prioritas pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan berdasarkan aspek keberlanjutan.

Terumuskannya hasil analisis berupa aspek penting keberlanjutan yang menjadi prioritas pengembangan dari aspek teknis, kelembagaan, keuangan, sosial dan lingkungan yang berpengaruh terhadap keberlanjutan PAMSIMAS di Desa Sawangan.

2. Terumuskannya rekomendasi pengembangan aspek keberlanjutan PAMSIMAS di Desa Sawangan.

Terumuskannya hasil analisis aspek keberlanjutan yang menjadi kelemahan serta perlu dikembangkan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan kajian penerapan evaluasi keberlanjutan pengelolaan prasarana penyediaan air minum berbasis masyarakat di Desa Sawangan.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam tujuan mencapai sasaran yang sudah dirumuskan, maka diperlukan metodologi dalam melakukan penelitian ini yang sejalan dengan sasaran tersebut. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, metode ini adalah metode penelitian yang menjelaskan atau membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan tepat tentang fakta dan hubungan antar fenomena yang dipelajari. Pada penelitian ini akan menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa berdasarkan fakta-fakta yang didapat dari data yang diperoleh. Berikut merupakan metodologi yang akan digunakan sejalan dengan sasaran yang akan dicapai pada penelitian ini.

1.5.1 Metode Pendekatan

A. Metode Pendekatan Deskriptif Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mengacu pada (Nazir, 2002) dalam buku (Rukajat, 2018) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian

status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Berpedoman pada (Bungin, 2005) pendekatan penelitian kuantitatif pada format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitian.

B. Metode Pendekatan Deskriptif Kualitatif

Di dalam indentifikasi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan penelitian kualitatif digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi objek penelitian (Sugiono, 2005). Metode pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan analisis aspek yang menjadi kelemahan dalam operasional pamsimas dalam upaya pengembangan serta mewujudkan pengelolaan yang berkelanjutan.

1.5.2 Teranalisisnya prioritas pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan berdasarkan aspek keberlanjutan.

Metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam menganalisis faktor prioritas pengembangan pada SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah serangkaian metode yang akan digunakan peneliti dalam tujuan mendapatkan data yang akan diolah yang kemudian dilakukan analisis dalam mencapai tujuan pada penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Berpendoman pada (Sugiyono, 2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan kuisioner .

a) Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah kegiatan mengamati kondisi SPAM berbasis masyarakat yang digunakan saat ini yang bertujuan mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

b) Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara *in-depth interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang menjadi narasumber wawancara bisa menyampaikan pendapat ataupun ide-idenya.

Tabel 1. 1 Matriks Wawancara

Topik Wawancara	Metode Wawancara	Alat Wawancara	Narasumber
Kondisi saat ini SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan berdasarkan aspek teknis, kelembagaan, keuangan, sosial dan lingkungan	Snowball sampling	Form wawancara	Pemerintah Desa Sawangan dan Badan Pengelola SPAM

Sumber: Rumusan Peneliti 2023

c) Kuisioner

Berpedoman pada Sugiyono (2017) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang sudah tertulis kepada responden untuk dijawab. Merupakan teknik yang efisien apabila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, kuisioner dibagikan kepada

masayarakat yang menjadi konsumen atau pengguna SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan.

Tabel 1. 2 Contoh Kuisisioner

Bagaimanakan tingkat kepentingan faktor-faktor dibawah ini terhadap keberlanjutan pengelolaan SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan						
No	Faktor-Faktor Keberlanjutan Pengelolaan SPAM	Tingkat Kepentingan				
		1	2	3	4	5
I.1	Kualitas air yang diterima					
II.1	Keberadaan pengelola					
III.1	Keberadaan iuran masyarakat					
IV.1	Partisipasi warga					
V.1	Kualitas air baku					

Sumber: Rumusan Peneliti 2023

Keterangan:

1. Sangat tidak penting
2. Tidak penting
3. Netral
4. Penting
5. Sangat penting

d) Observasi

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwasannya observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

2. Metode Sampling

Sampel adalah bagian daripada populasi yang akan digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian. Mengacu pada Margono (2004) Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan sebaran populasi sehingga dapat diperoleh sampel yang representatif.

Teknik sampling terdiri dari dua jenis yaitu *random sampling/probability sampling* dan *non probability sampling/non random sampling*. Sampel acak (*Probability sampling*) merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang dimana cara tersebut menggunakan kaidah

peluang dalam penentuan elemen sampelnya, teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi yang dijadikan anggota sampel. Sedangkan sampel tidak acak (*non probability sampling*) merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak semua elemen populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk digunakan menjadi anggota populasi yang ditentukan menjadi sampel.

2. Metode Analisis

A. Metode Analisis (Teknik Statistik Deskriptif)

Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif. Yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Dengan statistik deskriptif, data observasi, wawancara dan kuisioner yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan presentase. Data yang dimaksud pada penelitian ini adalah data evaluasi kondisi SPAM berbasis masyarakat saat ini di Desa Sawangan.

Muhson (2006) menjelaskan bahwasannya analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan. Teknik analisis ini bisa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Misalnya untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap warna, bau dan kekeruhan air minum dari sarana dan prasarana pengolahan air minum (misalnya Pamsimas). Penelitian jenis ini digunakan hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitian.

B. Analisis Excel

Hasil kuisioner yang didapat diolah melalui excel dengan merubah angka semu menjadi persentase, jika A1 berisi nilai numerik, rumus persentase dapat dituliskan sebagai $=A1*100\%$ untuk mengubah nilai tersebut menjadi persentase. Setelah hasil kuisioner dianalisis ke bentuk persentase,

dilakukan analisis interval dengan tujuan mencari nilai paling tinggi dengan rentang 0-38 sampai dengan >156 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Rentang Klasifikasi

Sangat tidak penting	Tidak Penting	Netral	Penting	Sangat Penting
----------------------	---------------	--------	---------	----------------

Sumber: Rumusan peneliti, 2023

1.5.3 Terumuskannya rekomendasi pengembangan aspek keberlanjutan PAMSIMAS di Desa Sawangan.

Metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam merumuskan evaluasi komponen yang mempengaruhi tingkat keberlanjutan SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan dalam rangka mendapatkan data yang akan menjadi hasil pengumpulan data dan akan dilakukan analisis dalam mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengambil atau mengumpulkan data dari informasi atau data yang sudah tersedia dan sudah diolah oleh suatu instansi/lembaga maupun individu seperti dokumen dokumen terkait yang dapat digunakan oleh peneliti. Pengumpulan data sekunder dalam mencapai sasaran ini yaitu menggunakan data yang sudah ada pada sasaran pertama pertimbangan arahan pengembangan yang akan dirumuskan

B. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui komponen yang menjadi prioritas evaluasi SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan yaitu menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2014)

mengemukakan bahwa metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data terkumpul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan data hasil analisis pada sasaran pertama. Setelah hasil analisis didapat pada sasaran pertama, selanjutnya dirumuskan komponen yang mempengaruhi tingkat keberlanjutan SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan yang perlu di evaluasi.

1.5.4 Variabel Penelitian

Creswell (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, variabel berkaitan dengan menjawab pertanyaan penelitian. Variabel merupakan karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi. Yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti . Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aspek- aspek evaluasi yang terdapat pada peraturan perundangan terutama lampiran IX Peraturan Menteri PUPR Nomor 27 Tahun 2016 tentang dokumen standar evaluasi dengan faktor-faktor yang terdapat pada penelitian tentang keberlanjutan sistem penyediaan air minum pada studi literatur, meliputi: teknis, kelembagaan, keuangan, sosial dan lingkungan. Aspek atau faktor keberlanjutan pengelolaan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Matriks Variabel Penelitian

No	Faktor Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Parameter		Sumber Acuan
1	Aspek Evaluasi Keberlanjutan	Teknis	Pemeliharaan yang teratur mencakup unit air baku, unit pengolahan, unit distribusi dan sambungan rumah agar SPAM dapat melayani secara optimal	Berfungsi (unit-unit yang digunakan tidak mengalami kerusakan)	Tidak Berfungsi (unit-unit yang digunakan mengalami kerusakan)	Peraturan Menteri PUPR Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum dan Kamulyan (2018)
		Kelembagaan		Tersedia		

No	Faktor Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Parameter		Sumber Acuan
			Pertanggungjawaban atas pencegahan sistem yang tidak berkelanjutan, apabila ada terjadi kerusakan maka lembaga pengelola dapat mengatasi permasalahan tersebut secara mandiri.	(keberadaan organisasi pengelola sebagai penanggung jawab pamsimas)	Tidak Tersedia (Tidak ada organisasi pengelola yang bertanggung jawab)	
		Keuangan	Pembiayaan yang sesuai dengan keterjangkauan para penerima yang berpengaruh pada keberlanjutan SPAM baik bagi konsumen dan pemeliharaan SPAM itu sendiri.	Berjalan (pengelolaan keuangan yang sesuai dan berjalan, disetujui bersama serta berjalan sesuai kebijakan)	Tidak Berjalan (pengelolaan keuangan tidak berjalan sesuai dengan yang ditetapkan)	
		Sosial	Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapannya, dengan demikian timbul rasa kepedulian terhadap sistem penyediaan air minum berbasis masyarakat di Desa Sawangan.	Terlibat (masyarakat ikut serta dari tahap perencanaan hingga keberlangsungan program)	Tidak Terlibat (masyarakat tidak ikut serta atau ikut serta tapi tidak pada keseluruhan program)	
		Lingkungan	Lokasi pengambilan sumber air yang sesuai dengan kriteria yang berlaku sehingga proses yang dilakukan tidak mengalami pencemaran baik secara fisik maupun mikrobiologi.	Terlindungi (sumber air terlindungi dari ancaman kerusakan atau pencemaran)	Tidak Terlindungi (sumber air memiliki potensi kerusakan karena tidak di perhatikan lokasi pemilihannya)	
2	Rekomendasi Evaluasi Berdasarkan aspek keberlanjutan	Aspek evaluasi	Terevaluasinya faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberlanjutan SPAM	Sesuai (arahan yang dibuat sesuai dengan kebijakan dan pedoman program yang disesuaikan dengan keadaan dilokasi kajian)	Tidak Sesuai (arahan yang dibuat hanya berfokus pada salah satu dasar pertimbangan saja)	Pedoman Umum maupun Petunjuk Teknis Pamsimas Tahun 2022

Sumber: Rumusan Peneliti, 2023

1.5.5 Sumber Data

Secara garis besar metode pengambilan sumber data pada penelitian ini, dibedakan menjadi tiga yaitu untuk sumber data person (manusia) melalui wawancara dan kuesioner, paper (dokumen) berupa pengamatan dokumen serta *place* (tempat) melalui observasi pada pamsimas di Desa Sawangan. Untuk lebih jelasnya kebutuhan data pada penelitian ini disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 5 Kebutan Data Primer

Aspek	Data	Pengambilan Data	Sumber Data
Teknis	Data kualitas, kuantitas dan kontinuitas air	Observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisisioner	Kantor Desa Sawangan, Pengelola, Konsumen Pengguna Pamsimas.
Kelembagaan	keberadaan pengelola	Wawancara dan kuisisioner	
	Kinerja pengelola		
	Transparansi pengelola		
Keuangan	Keterjangkauan iuran	Observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisisioner	
	Kesesuaian iuran dengan biaya operasional		
	Kelancaran pemabayaran iuran		
Sosial	Partisipasi warga	Observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisisioner	
	Kepedulian warga		
	Keinginan berkelanjutan		
Lingkungan	Lokasi pengambilan sumber air	Observasi, dokumentasi, kuisisioner	

Sumber: Rumusan peneliti, 2023

Tabel 1. 6 Ceklis Data Sekunder

No	Kebutuhan Data	Jenis Data	Tahun	Sumber Data
1	Kependudukan	Jumlah penduduk Kepadatan Penduduk	5 Tahun Terakhir	BPS Kecamatan Cipeundeuy/Kantor Desa Sawangan
2	Kondisi Fisik dan Lingkungan	Tata Guna Lahan Lokasi Desa Sawangan	5 Tahun Terakhir	RTRW Kabupaten Subang

Sumber: Rumusan peneliti, 2023

1.5.6 Matriks Analisis

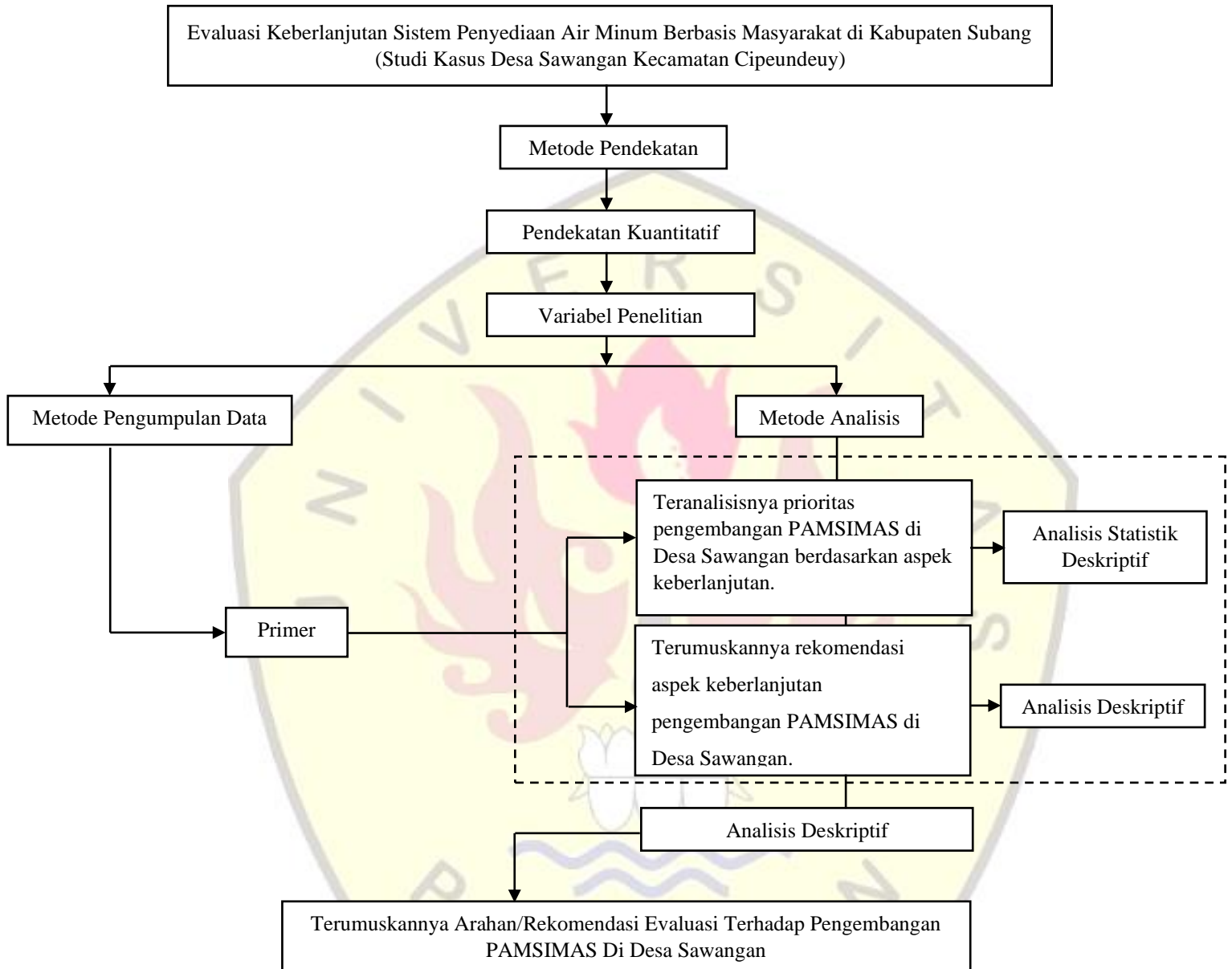
Dalam mempermudah melakukan analisis pada penelitian ini maka disusun matriks analisis sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Matriks Analisis

No	Sasaran	Metode Pendekatan dan Analisis	Data Yang Digunakan	Output
1	Teranalisisnya prioritas pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan berdasarkan aspek keberlanjutan.	Deskriptif Kualitatif Dengan menampilkan perhitungan berupa kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan kuisioner yang telah disebarakan kepada pihak yang sudah ditujukan kemudian dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan presentase	Evaluasi kondisi Sitem Penyediaan Air Minum Berbasis masyarakat berdasarkan faktor : Teknis, Kelembagaan, Keuangan, Sosial, Lingkungan.	Aspek keberlanjutan yang menjadi kelemahan sehingga perlu dikembangkan sehingga keberlanjutan SPAM dapat dicapai
2	Terumuskannya rekomendasi aspek keberlanjutan pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan	Deskriptif Kuantitatif Merumuskan hasil analisis sasaran 1 berupa faktor yang menjadi kelemahan PAMSIMAS dilokasi kajian, kemudian dilakukan analisis Deskriptif serta dibuat rekomendasi evaluasi sesuai dengan kebijakan dan pengelolaan yang berlaku	Integrasi dari hasil sasaran 1 berupa aspek penting serta prioritas pengembangan SPAM	Rekomendasi evaluasi yang bisa diterapkan pada SPAM berbasis masyarakat di Desa Sawangan sesuai dengan kebijakan dan dimodifikasi dengan kondisi SPAM di lokasi kajian

Sumber: Rumusan peneliti, 2023

1.5.7 Kerangka Analisis

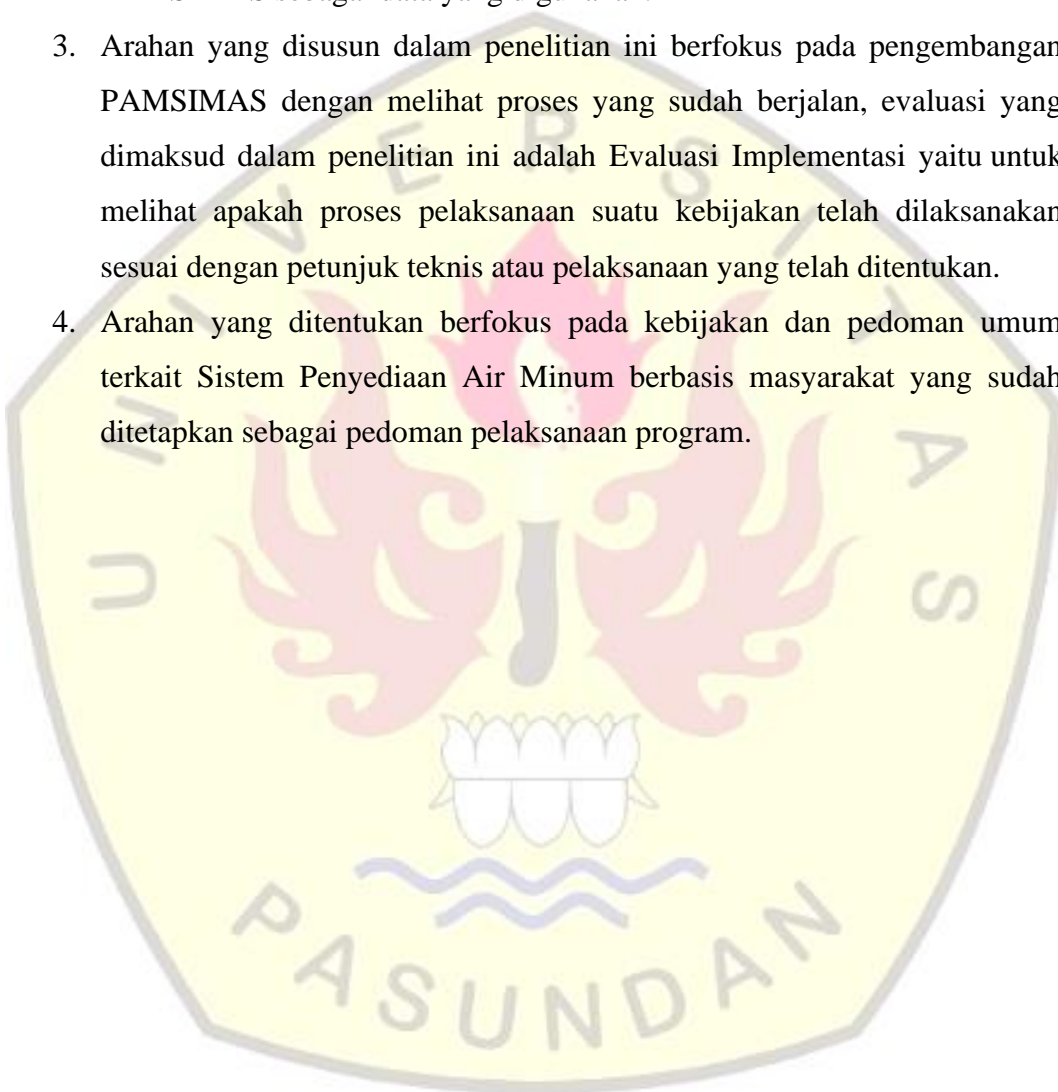


Gambar 1. 2 Kerangka Analisis

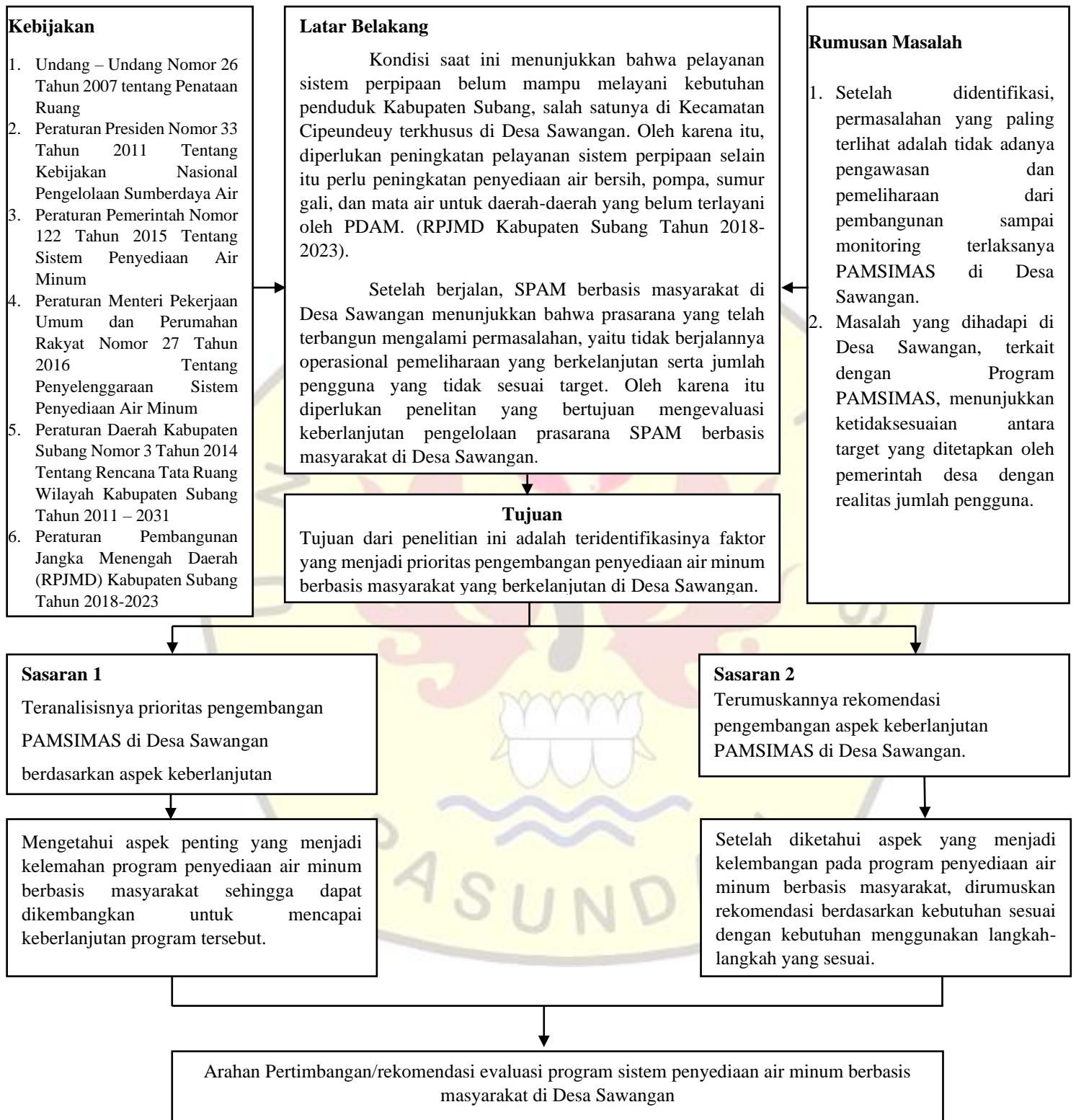
Sumber: Rumusan Peneliti, 2023

1.6 Batasan Studi

1. Batasan wilayah kajian pada penelitian yaitu di Desa Sawangan dan hanya berfokus pada PAMSIMAS yang sudah terbangun.
2. Data yang digunakan pada gambaran umum serta analisis dibatasi pada data primer yang diambil dari masyarakat yang merupakan konsumen PAMSIMAS sebagai data yang digunakan.
3. Arahan yang disusun dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan PAMSIMAS dengan melihat proses yang sudah berjalan, evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Evaluasi Implementasi yaitu untuk melihat apakah proses pelaksanaan suatu kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis atau pelaksanaan yang telah ditentukan.
4. Arahan yang ditentukan berfokus pada kebijakan dan pedoman umum terkait Sistem Penyediaan Air Minum berbasis masyarakat yang sudah ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan program.



1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi laporan, maka sistematika pembahasan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, sistematika pembahasan serta metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II Tinjauan Teori

Bab ini berisikan mengenai tinjauan teori, tinjauan kebijakan dan best practice (studi terdahulu) yang berkaitan dengan isi daripada laporan yang diambil dari beberapa ahli dan bersumber pada kepustakaan formal, seperti buku, jurnal akademis, laporan ilmiah, dan sebagainya yang berkaitan dengan evaluasi keberlanjutan pengelolaan sistem penyediaan air minum berbasis masyarakat

BAB III Gambaran Umum Wilayah

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum wilayah penelitian. Bab ini mendeskripsikan kondisi geografis, penggunaan lahan, kependudukan serta sistem penyediaan air minum yang ada di Desa Sawangan

BAB IV Analisis

Bab ini mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana PAMSIMAS di Desa Sawangan, menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan dan diharapkan bisa menjadi acuan pengembangan PAMSIMAS di Desa Sawangan.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil studi dan rekomendasi yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amjad, U. Q., Ojomo, E., Downs, K., Cronk, R., & Bartram, J. (2015). Rethinking Sustainability, Scaling Up, and Enabling Environment: A Framework for Their Implementation in Drinking Water Supply. *Water (Switzerland)*, 7(4), 1497–1514. <https://doi.org/10.3390/W7041497>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Keempat). Rineka Cipta.
- Aslam, M. S. (2013). *SUSTAINABILITY OF COMMUNITY-BASED DRINKING WATER SYSTEMS IN DEVELOPING COUNTRIES*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kabupaten Subang Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang.
- Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Kedua). https://books.google.co.id/books?id=rBVNDwAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&dq=metodologi+kuantitatif+bungin&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y
- Joko, T. (2010). *Unit Air Baku Dalam Sistem Penyediaan Air Minum* (Pertama). Graha Ilmu.
- Kamulyan, P., Artama Wiguna, P., & Slamet, D. A. (2017). PENILAIAN KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM BERBASIS MASYARAKAT DI KOTA BLITAR. In © *ITS JOURNAL OF CIVIL ENGINEERING* (Vol. 32, Issue 2).
- Kecamatan Cipeundeuy Dalam Angka 2022
- Maryati, S., Rahmani, N. I., & Rahajeng, A. S. (2018). Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Komunitas (Studi Kasus: Hippiam Mandiri Arjowinangun, Kota Malang). *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.131-147>
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). ANALISIS PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2011 – 2031
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
- Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum
- Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Nasional Pengelolaan Sumberdaya Air
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Subang Tahun 2018-2023
- Rukajat. (2018). *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF. BUDI UTAMA*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1pWEDwAAQBAJ&oi%20=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+kuantitatif+deskriptif&ots=9PhFAp6Mi4%20&sig=2oxofArNKMfQbgRlaOR8CmsyWm0&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif%20deskriptif&f=false
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Tamim & Tumpu. (2022). *Sistem Penyediaan Air Minum*. <https://www.researchgate.net/publication/359500706>
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- Whaley, L., & Cleaver, F. (2017). Can ‘functionality’ save the community management model of rural water supply? *Water Resources and Rural Development*, 9, 56–66. <https://doi.org/10.1016/j.wrr.2017.04.001>